

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan hakekat permasalahan bagi peneliti untuk dapat mendiskripsikan secara jelas serta mampu mendapatkan data yang mendalam dari fokus penelitian ini, maka penelitian ini dipandang lebih tepat menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang digunakan untuk mendiskripsikan perilaku orang, peristiwa atau tempat tertentu secara rinci dan mendalam.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khususnya yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Penelitian ini akan mendeskripsikan permasalahan yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala madrasah dalam

¹ Lexy J. Melong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Bumi Aksara, 2003), hal. 44

pengembangan daya saing lembaga pendidikan di MA Matholi'ul Anwar Lamongan. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian fenomenologi. Fenomenologi merupakan pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk menelaah dan mendeskripsikan fenomena sebagaimana fenomena tersebut dialami secara langsung tanpa adanya proses interpretasi dan abstraksi.² Pada dasarnya penelitian dengan metode fenomenologi bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dimana proses pengambilan data dilakukan dilapangan. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi atau data mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang sifatnya menjelaskan situasi atau kejadian-kejadian tertentu dan berusaha untuk menentukan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data.³ Penelitian ini dilakukan dengan cara membuat deskripsi permasalahan yang telah diidentifikasi. Disamping memberi gambaran atau deskripsi secara sistematis, penilaian yang dilakukan

² Imalia Dewi Asih, *Fenomenologi Husserl: Sebuah Cara "Kembali Ke Fenomena"*, Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume 9, No.2, 2005, hal. 1

³ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hal. 44

juga untuk mempermudah dalam menjawab masalah-masalah yang terdapat dalam fokus penelitian.

B. Kehadiran Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian dilapangan dalam penelitian kualitatif. Peneliti sendiri dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama sehingga kehadiran peneliti dilapangan mutlak diperlukan.⁴

Dalam penelitian ini, peneliti merupakan pelaku utama (*Key Instrument*) dalam seluruh rangkaian penelitian, mulai dari pengumpulan data, analisis, hingga penarikan kesimpulan hasil penelitian. Segala tahap penelitian tersebut sangat membutuhkan konsentrasi dan perhatian penuh dari peneliti supaya dapat melakukan analisa secara tajam dan membuahkan hasil penelitian yang tepat, dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, kehadiran penelitian bersifat mutlak.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini, diawali dengan pertemuan dengan salah satu guru Madrasah Aliyah Matholi'ul Anwar, sebagai orientasi awal yang dilanjutkan dengan penyampaian surat ijin peneliti beserta proposal penelitian secara formal, kegiatan pengumpulan data dan keperluan penelitian lainnya yang mengharuskan peneliti hadir di MA MAWAR Lamongan.

⁴ Lexy J. Melong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...hal. 4

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Matholi'ul Anwar Lamongan. Lembaga tersebut merupakan lembaga pendidikan formal tingkat Madrasah Aliyah dibawah naungan Pondok Pesantren Matholi'ul Anwar yang berkedudukan di Dusun Simo, Desa Sungelebak, Kecamatan Karanggeneng, Kabupaten Lamongan. Sesuai dengan judul penelitian yang diambil, madrasah ini dipilih dengan alasan mampu mempertahankan eksistensi serta jumlah siswa semakin meningkat ditengah persaingan dari lembaga formal lain yang sama-sama Swasta.

MA Matholi'ul Anwar merupakan lembaga pendidikan yang telah mampu menunjukkan prestasi akademik maupun non akademik baik tingkat nasional maupun tingkat internasional. MA Matholi'ul Anwar merupakan madrasah di tengah-tengah desa yang diapit oleh sekolah swasta-swasta lain tepatnya berada di kabupaten lamongan. Lokasinya sangat strategis karena berada di pinggir jalan raya, sehingga memungkinkan peneliti memilih lembaga tersebut untuk menjelajahi secara baik terhadap obyek atau situasi sosial yang diteliti. Sehingga penelitian diharapkan dapat berjalan dengan baik dan optimal.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah informasi berupa fakta yang diperoleh melalui penelitian dilapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami

sebuah fenomena atau untuk mendukung dan memperkuat teori. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan daya saing lembaga pendidikan.

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara snowball sampling yakni teknik pengambilan data dimana informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah terkait penelitian yang akan diteliti untuk melengkapi keterangan dan menunjuk orang lain lagi apabila keterangan yang didapat kurang memadai dan begitu seterusnya.⁵ Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya (sumber pertama).⁶ Data primer sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Sumber utama yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini adalah kepala madrasah atau sekolah yang nantinya akan memberikan pengarahan kepada peneliti dalam pengambilan data. Sumber data utama (primer), yaitu sumber data yang

⁵ W. Mantja, *Desain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*, (Malang: Winaka Media, 2003), hal. 7.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 225.

diambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Sumber data tersebut merupakan:

- 1) Kepala Madrasah MA Matholi'ul Anwar Lamongan (melalui wawancara)
- 2) Waka Kesiswaan MA Matholi'ul Anwar Lamongan (melalui wawancara)
- 3) Guru MA Matholi'ul Anwar Lamongan (melalui wawancara)

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua) atau bisa dikatakan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya perantara orang lain atau lewat dokumen.⁷ Data sekunder ini berupa dokumen-dokumen.

2. Sumber Data

Menurut Suharsimi yang dimaksud dengan sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.⁸ Sedangkan sumber data dalam penelitian ini diklarifikasikan menjadi tiga bagian yaitu sumber data

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*...hal. 159

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hal. 144.

berupa (*person*), sumber data berupa tempat (*place*), dan sumber data berupa simbol (*paper*).⁹

- a. *Person* . yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket (wawancara).¹⁰ Data ini diperoleh dari informan yang ditetapkan. Adapun yang termasuk dalam sumber data ini diantaranya , kepala madrasah dan guru.
- b. *Place* , yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Data yang berupa kondisi fisik MA Matholi'ul Anwar dan juga aktivitas yang dijalani sehari-hari oleh seluruh komunitas yang ada didalamnya.
- c. *Paper* , yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar dan simbol-simbol lain. Sumber data ini diperoleh dari buku-buku, dokumen arsip dan lain sebagainya. Data yang peneliti kumpulkan dari MA Matholi'ul Anwar adalah data yang berkaitan dngan fokus penelitian. Jika dicermati dari segi sifatnya, maka data yang dikumpulkan adalah data kualitatif berupa kata-kata yang bahasa tertulis, kata-kata subjek yang kemudian diubah dalam bahasa tulis, dan fenomena perilaku yang diabstraksikan diubah dalam bahasa tulis juga merupakan pendukung yang diwujudkan melalui rekaman gambar (foto).

⁹ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras 2009), hal. 59.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*...hal. 107

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data untuk memenuhi data yang ditetapkan. Oleh karena itu agar hasil yang diperoleh dalam peneliti ini benar-benar data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, maka teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut¹¹:

1. Observasi Partisipan (*Participant Observation*)

Penelitian kualitatif menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi. Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi dalam rangka penelitian kualitatif harus dalam konteks alamiah (*Naturalistik*).¹² Namun dalam penelitian ini, penulis hanya berlaku sebagai pengamat tanpa merekayasa dan mempengaruhi fenomena yang terjadi dilapangan. Peneliti melakukan pengamatan dengan cara pencatatan, pengambilan gambar yang dibutuhkan yang berkaitan dengan Pengembangan Daya Saing Lembaga Pendidikan di MA Matholi'ul Anwar Lamongan.

¹¹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM Press, 2010), hal. 58.

¹² Iman Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-2, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal.143

2. Wawancara Mendalam (*Indep Interview*)

Peneliti melakukan wawancara, metode interview atau wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dalam topik tertentu.¹³ Interview yang digunakan adalah *face to face* atau bertemu langsung antara peneliti dengan informan. Adapun jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara bebas terpimpin yaitu memberikan pertanyaan sesuai dengan keinginan peneliti namun tetap berpedoman ketentuan yang menjadi pengontrol relevansi isi wawancara. Sedangkan dalam pelaksanaan menggunakan pedoman wawancara yaitu berupa garis besar materi wawancara, yaitu dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan dan juga dokumen yang berbentuk gambar. Dokumentasi tersebut dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk penguji mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif sehingga mudah ditemukan.¹⁴

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hal. 317.

¹⁴ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis...* hal. 93

Dokumen ini meliputi tentang profil sekolah, dokumen hasil wawancara, dokumen mengenai proses interaksi sosial disekolah serta dokumen resmi yang dimiliki sekolah. Semua dokumen merupakan suatu pendukung sebuah data yang sudah tergal dari teknik wawancara yang mendalam dan observasi partisipan. Peneliti ini harus mengecek data yang diperoleh dari dua teknik dan data lapangan atau bukti lapangan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam suatu penelitian merupakan bagian sangat penting. Karena dengan analisis ini, data yang akan disajikan Nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian untuk mencapai tujuan akhir penelitian. Menurut Paton yang dikutip oleh Moleong adalah “Proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, katagori dan satuan dari uraian dasar”.¹⁵

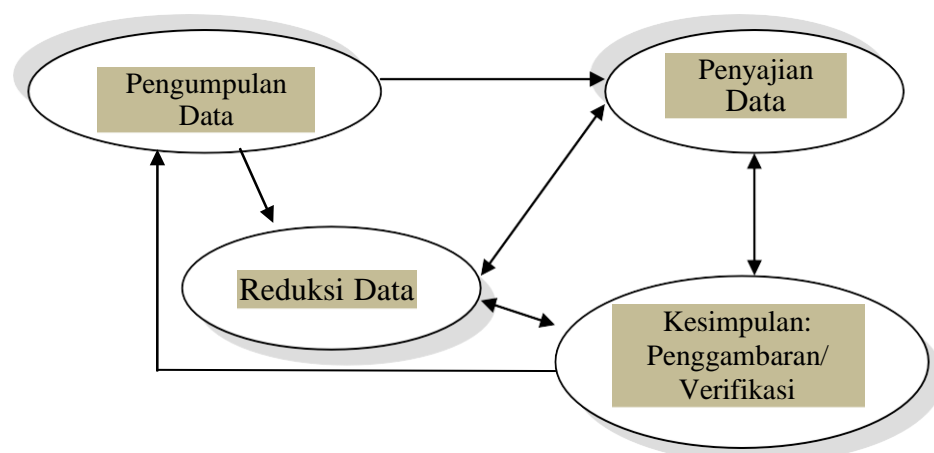
Analisis data dilakukan secara induktif. Penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari data empiris. Peneliti terjun langsung ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, menarik kesimpulan dari fenomena yang terjadi di lapangan. Tetapi, analisis data dalam penelitian kualitatif juga dapat dilakukan peneliti sebelum

¹⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian....*, hal. 209

memasuki ke lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan.¹⁶

Analisis data sebelum dilapangan masih bersifat sementara dan akan berkembang sesuai dengan keadaan dilapangan. Sedangkan analisis data selama dilapangan. Akan dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Terakhir adalah analisis setelah dilapangan, analisis ini dilakukan setelah data dari lapangan terkumpul. Dengan demikian, temuan penelitian dilapangan. Kemudian dibentuk menjadi teori, hukum, bukan dari teori yang telah ada melainkan dikembangkan dari data dilapangan.¹⁷

Dibawah ini menjelaskan skema alur analisis data menurut Miles dan Huberman disajikan dalam bentuk gambar sebagai berikut:



Bagan 3.1 Analisis Data Miles Dan Huberman

Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis *deskriptif*. Artinya analisis data bukan dengan angka-angka melainkan

¹⁶ Margono, *Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2008), hal. 38.

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hal. 336

dalam bentuk kata-kata, kalimat atau paragraph yang dinyatakan dalam bentuk deskriptif. Adapun tahapannya sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, untuk itu segera dibutuhkan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola tema dan polanya, yang mana akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Dengan demikian, data yang akan dipaparkan dalam penelitian ini akan lebih jelas dan mudah dipahami karena memberikan informasi yang penting dan memberikan gambaran secara menyeluruh.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam rangka menyajikan hasil reduksi, setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data, dalam penelitian ini, penyajian data sebagai bentuk uraian singkat, table dan sejenisnya.

3. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Langka ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang ditemukan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang

bersifat kredibel dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan.¹⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam hal ini peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan data atau sebagai perbandingan data tersebut. Data tersebut adalah berkaitan dengan kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan daya saing lembaga pendidikan di MA Matholi'ul Anwar Lamongan.

Moleong dalam bukunya metodologi penelitian berpendapat “ untuk menetapkan keabsahan data diperlukan untuk pemeriksaan”.¹⁹ Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Terdapat empat kriteria yang digunakan diantaranya, yaitu:

1. *Credibility* (Derajat Kepercayaan)

a. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjang keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Hal ini memungkinkan peningkatan derajat

¹⁸ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal.89.

¹⁹ Lexy J. Melong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal.324

kepercayaan data yang dikumpulkan. Juga menuntut peneliti akan terjun ke lokasi penelitian guna mendeteksi dan mempertimbangkan distorsi yang mungkin mengotori data. Posisi peneliti sebagai instrument utama dalam proses pengumpulan data menuntut peran serta untuk terjun langsung pada lembaga yang diteliti.

b. Ketekunan atau keajegan pengamat

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten intrerprestasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan dan tentative. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian dan dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar dapat dipercaya atau tidak.²⁰

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data

²⁰Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* ..., hal. 371

tersebut.²¹ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dari berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.²² *Pertama*, triangulasi sumber. Dalam hal ini bertujuan untuk mencoba mengecek kredibilitas data dengan berbagai sumber. *Kedua*, triangulasi teknik. Dalam hal ini, bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. *Ketiga*, triangulasi waktu. Yaitu dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.²³

2. *Transferability* (Keteralihan)

Keteralihan sebagai suatu persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Dengan demikian peneliti bertanggungjawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya jika peneliti ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut. Untuk keperluan itu peneliti harus melakukan penelitian kecil untuk memastikan memverifikasi tersebut.

²¹ Lexy J. Melong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 330

²² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hal. 273

²³ *Ibid...*, hal. 274

3. *Dependability* (Kebergantungan)

Dalam penelitian kualitatif, *Dependability* disebut juga reliabilitas. Suatu penelitian yang reliable adalah apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *Dependability* dilakukan dengan menggunakan audit terhadap seluruh proses penelitian.²⁴

Pemeriksaan kualitas proses penelitian ini dilakukan peneliti untuk mengetahui sejauh mana kualitas proses penelitian yang dikerjakan oleh peneliti mulai dari mengkonseptualisasi, menjangkau data, mengadakan interpretasi temuan-temuan penelitian sampai pada pelaporan hasil penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian.²⁵ Uji *Dependability* dalam penelitian ini dilakukan dengan meminta bantuan kepada dosen pembimbing sebagai konsultan sekaligus auditor seluruh tahapan penelitian, guna memastikan reabilitas penelitian ini.

4. *Confirmability* (Kepastian)

Pemeriksaan *Confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati oleh orang banyak. Dalam penelitian kualitatif, uji *Confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 443

²⁵ Chusnul Chotimah, *Blue Ocean Strategy Humas dalam Pengembangan Lembaga Perguruan Tinggi Keagamaan Islam*, (Tulungagung: Akademi Pustaka, 2019), hal. 63

merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *Confirmability*.²⁶

Dalam penelitian ini, uji *Confirmability* secara formal dilaksanakan melalui kegiatan ujian skripsi. Dalam hal ini seluruh proses dan hasil penelitian di uji objektivitasnya oleh para penguji skripsi, guna memastikan objektivitas penelitian ini.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini berpedoman pada pendapat moleong yang terdiri dari:

1. Tahapan Pra-Lapangan

Pada tahap pra-lapangan yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan dalam hal ini adalah MA Matholi'ul Anwar Lamongan, penyusunan usulan, penelitian dan seminar proposal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus surat izin penelitian kepada subyek penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Setelah mendapatkan izin dari kepala madrasah MA Matholi'ul Anwar Lamongan, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lembaga tersebut untuk dapat mendapatkan

²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 445

informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Peneliti alangkah baiknya menjalin keakraban dengan responden dalam berbagai aktivitas, agar peneliti dapat diterima dengan baik juga bisa lebih leluasa dalam memperoleh data yang diharapkan. Tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan daya saing lembaga pendidikan di MA Matholi'ul Anwar Lamongan.

3. Tahap Analisis Data

Langkah selanjutnya setelah mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Lalu melakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Kemudian melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dan memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap Penulisan Laporan

Jika ketiga tahap tersebut diatas dapat dilalui, maka keseluruhan hasil yang telah dianalisis dan disusun secara sistematis, kemudian ditulis dalam bentuk skripsi. Jadi, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan

pengumpulan data sampai pemberian makna data. Langkah selanjutnya yaitu konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan untuk dapat menjadi sempurna dengan hasil penelitian. Langkah terakhir yaitu menyiapkan kelengkapan untuk mengadakan ujian skripsi.²⁷

²⁷ J. Melong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 85-103